

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN
KEUANGAN KELUARGA DALAM RANGKA PENCAPAIAN KESEJAHTERAAN
DAN KEMANDIRIAN RUMAH TANGGA**

**IMPROVING THE UNDERSTANDING AND ABILITY OF HOUSEHOLD FINANCIAL
MANAGEMENT IN THE ACHIEVEMENT OF WELFARE AND INDEPENDENCE OF
HOUSEHOLDS**

Widya Rizki Eka Putri^{*}, Sari Indah Oktanti Sembiring², Ninuk Dewi Kesumanigrum³
Universitas Lampung^{1,2,3}
widyarizkiekaputri@gmail.com^{1}, Email Penulis Kedua² (Disarankan Email Institusi)*

Abstrak

Kesalahan metode pengelolaan keuangan rumah tangga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan jangka panjang dalam keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan dalam menyusun anggaran rumah tangga bagi ibu – ibu kelompok Dharma Wanita Dinas lingkungan hidup kota Metro agar pengelolaan keuangan keluarga terlaksana tepat sasaran. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah ceramah, tutorial (pendampingan), dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mampu memahami waktu yang tepat untuk menyusun anggaran rumah tangga dan menabung, peserta mampu memahami cara pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien melalui pemahaman pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin setiap bulan, peserta mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga melalui pemahaman pencatatan prioritas pengeluaran sehingga dapat mengendalikan pengeluaran setiap bulan.

Kata kunci : *keuangan keluarga, anggaran rumah tangga*

Abstract

Mistakes in the method of managing household finances can result in not achieving long-term goals in family finances. This activity aims to provide education and assistance in compiling household budgets for the women of the Dharma Wanita group of the Metro City Environmental Service so that family financial management is carried out on target. The methods used to solve existing problems are lectures, tutorials (mentoring), and discussions. The result of this activity is that participants are able to understand the right time to prepare household budgets and save savings, participants are able to understand how to manage family finances effectively and efficiently through understanding the recording of monthly income and routine expenditures, participants are able to improve family financial management skills through understanding record keeping expenditure priorities so as to control spending every month.

Key Words : *household finances, household budget*

1. PENDAHULUAN

Krisis keuangan global berdampak pada ketidakstabilan harga kebutuhan bahan pokok dalam negeri. Minimnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga mengakibatkan kurang efektifnya penggunaan dana dalam rumah tangga sehingga menimbulkan berbagai permasalahan akibat kegagalan mengelola keseimbangan pengeluaran dan pendapatan. Seluruh anggota dharma wanita merupakan seorang ibu dalam keluarganya yang tidak hanya bertanggung jawab untuk mendidik anak, memasak membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan pakaian untuk keluarga dan lain

sebagainya. Tetapi juga berperan penting untuk mengelola atau mengatur keuangan keluarga. Seorang ibu harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan keluarga karena hal ini menyangkut kelangsungan hidup rumah tangganya, sehingga harus mampu dalam mengelola dan menggunakan dana yang ada sesuai pos-posnya agar kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi tepat sasaran.

Situasi perekonomian yang tidak menentu, berdampak pada naiknya harga kebutuhan bahan pokok, sementara pendapatan keluarga yang cenderung tidak bertambah berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Pada umumnya permasalahan keuangan yang timbul dalam setiap rumah tangga adalah lebih besarnya pengeluaran dibanding pendapatan, tidak teraturnya jumlah dan waktu menerima pendapatan, tidak memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendadak, kesulitan melunasi utang, kesulitan membayar uang sekolah anak, kesulitan membedakan antara keinginan dan kebutuhan

Pentingnya pemahaman pengelolaan keuangan keluarga menjadi prioritas utama untuk dicari solusinya agar dapat menyelesaikan permasalahan keuangan masyarakat terutama dalam rumah tangga. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memberi pemahaman kepada mitra tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam rangka mencapai kesejahteraan rumah tangga, memberi pengetahuan cara pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien, meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota dharmawanita dinas lingkungan hidup kota Metro.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah ceramah, tutorial (pendampingan), dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Seperti langkah – langkah pengelolaan keuangan keluarga Pengelolaan keuangan keluarga membutuhkan pemahaman dan komitmen seluruh anggota keluarga yang terlibat untuk mencapai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya perencanaan yang matang agar keinginan tersebut dapat terwujud. Bank Indonesia (2015) memberikan langkah – langkah dalam pengelolaan keuangan keluarga antara lain :

- a. Pencatatan Aset/Harta yang Dimiliki.
Yang termasuk dalam harta benda adalah
 1. Semua uang dan barang berharga yang dimiliki seperti rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan, dan lainnya
 2. Dapat dijual atau dijadikan uang tunai dimasa depan maupun saat dibuthkan (memiliki nilai ekonomi)
- b. Pencatatan Semua Pemasukan dan Pengeluaran
Kegiatan mencatat semua pemasukan dan penge-luaran akan memberikan informasi tentang banyaknya uang yang telah masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.
- c. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan
Setelah memiliki catatan pengeluaran, identifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran rutin dan bagaimana frekuensinya. Untuk membuat keuangan rumah tangga lebih teratur, sebaiknya buat kalender tagihan setiap bulan. Tandai setiap tanggal berapa saja harus membayar tagihan air atau listrik (maupun jadwal membeli pulsa pre-paid token PLN), membayar uang sekolah anak, tanggal tagihan kartu kredit (jika ada), maupun tagihan lainnya. Biasakan untuk teratur melakukannya di awal bulan, setidaknya di tanggal 10 setiap bulan. Hal ini akan membantu untuk menjadi lebih teratur dan terhindar dari biaya denda.
- d. Menyusun Rencana Pengeluaran (*budgeting*)

Pada tahapan ini, para pengelola keuangan diminta untuk dapat melakukan perencanaan terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Hal ini juga termasuk di dalamnya mengatur prioritas. Pengelola keuangan harus mampu mengenali dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat mengendalikan pengeluaran secara bijak. Pada tahap ini, pengelola sebaiknya membuat daftar kebutuhan dan keinginan berdasarkan urutan waktu terdekat dan prioritasnya.

- e. Menabung secara periodik
Menabung sebaiknya dilakukan secara berkala. Dalam hal ini yang harus menjadi perhatian adalah konsistensi dalam menabung, bukan jumlah yang disisihkan.

Tutorial (pendampingan). Peserta diberikan pendampingan berupa pencatatan akuntansi secara sederhana dalam pengelolaan keuangan keluarga. Peserta diberikan pendampingan dalam membuat daftar harta dan kewajiban, bagaimana menyusun daftar prioritas pengeluaran, membuat anggaran bulanan, serta menentukan besaran tabungan rutin perbulannya.

Diskusi. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama tim akan membagikan kuesioner tentang pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi sebelum ceramah untuk mendapatkan pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga dan pendampingan. Evaluasi tahap kedua tim membagikan kembali kuesioner yang telah dibagikan di awal kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui apakah kegiatan pengabdian yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan. Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi hal-hal apa yang harus dilakukan oleh tim untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pengelolaan keuangan keluarga saran untuk kegiatan berikutnya.

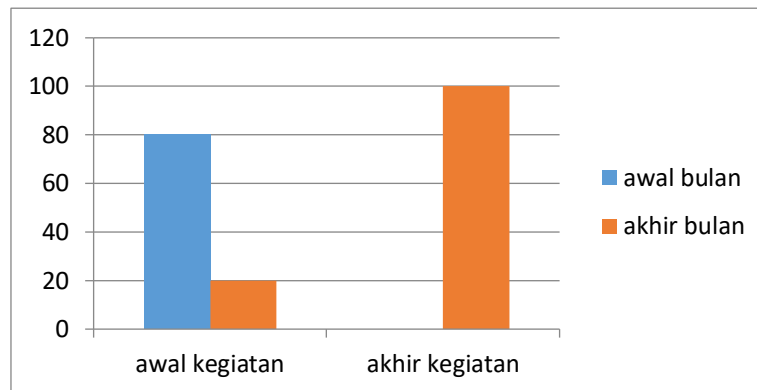
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 5 september 2020 dimulai pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual karena adanya himbauan untuk tidak melakukan kegiatan secara berkelompok yang dikeluarkan oleh pengurus pusat Dharma Wanita Kota Metro. Meskipun kegiatan ini dilakukan secara virtual, namun antusiasme peserta sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan 18 orang anggota Dharma Wanita Kota Metro dalam kegiatan ini.

Sebelum kegiatan pemberian materi dimulai, peserta diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan terkait pengelolaan keuangan keluarga yang diberikan dalam bentuk google formulir. Setelah peserta menjawab seluruh pertanyaan, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi yang disertai contoh pembuatan pencatatan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Setelah pemaparan materi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan. Pada akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi kembali pertanyaan yang diberikan pada awal sesi.

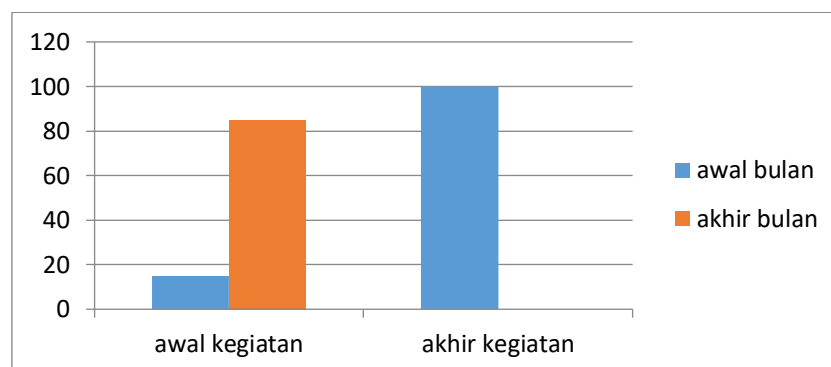
Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, 80% peserta belum dapat menentukan waktu yang tepat untuk menyusun anggaran rumah tangga. Mayoritas peserta membuat anggaran pada awal bulan. Hal ini tentu saja kurang tepat karena penyusunan anggaran sebaiknya dilakukan pada akhir bulan sebelumnya. Penyusunan anggaran yang dilakukan pada awal bulan, menyebabkan kurang efektifnya penempatan pos – pos pengeluaran karena terbatas waktu pengeluaran yang sudah harus dikeluarkan. Akibatnya sebagian besar peserta tidak dapat menyusun anggaran rumah tangga dengan baik.

Gambar 1. Waktu yang Tepat Menyusun Anggaran Rumah Tangga



Sebagian besar peserta masih melakukan kegiatan menabung pada akhir bulan, hal ini terlihat dari 85% jawaban peserta yang memilih akhir bulan sebagai waktu yang tepat untuk menabung. Kegiatan menabung kurang tepat jika dilakukan pada akhir bulan, hal ini menyebabkan inkonsistensi kegiatan menabung akibat kegiatan menabung dilakukan apabila ada “sisa” dana pada akhir bulan. Manfaat penyusunan anggaran pada akhir bulan selain untuk menentukan jumlah pengeluaran pada bulan berikutnya, juga untuk menentukan besarnya jumlah dana yang dapat ditabung. Sehingga kegiatan menabung dapat dilakukan pada awal bulan. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi kegiatan menabung sehingga tujuan jangka panjang dalam rumah tangga dapat tercapai.

Gambar 2. Waktu yang Tepat untuk Menabung



Ketercapaian hasil kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga berhasil dicapai (100%). Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari jawaban peserta yang diberikan pada akhir sesi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan edukasi kepada seluruh peserta mengenai dua hal penting dalam pengelolaan keuangan keluarga yang menjadi fokus dalam kegiatan ini. Yang pertama adalah waktu yang tepat menyusun anggaran rumah tangga, dan yang kedua adalah waktu yang tepat untuk menabung.

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman bahwa pentingnya memahami waktu yang tepat untuk menyusun anggaran rumah tangga dan waktu yang tepat untuk menabung dapat membantu mengatur pengeluaran pada bulan berikutnya, sehingga dapat segera menentukan besarnya jumlah uang yang ditabung pada bulan yang akan datang. Kedua kegiatan ini apabila dilakukan pada waktu yang tepat, dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang dalam suatu rumah tangga. Sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian rumah tangga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada kelompok Dharma Wanita Dinas lingkungan hidup kota Metro, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Peserta mampu memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam rangka mencapai kesejahteraan rumah tangga. Melalui pemahaman waktu yang tepat untuk menyusun anggaran dan waktu yang tepat untuk menabung.
2. Peserta mampu memahami cara pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien. Melalui pemahaman pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin setiap bulan.
3. Peserta mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga melalui pemahaman pencatatan prioritas pengeluaran sehingga dapat mengendalikan pengeluaran setiap bulan.

5.2 Saran

1. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilakukan di lokasi lain pada tahun-tahun berikutnya untuk memperluas pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga bagi masyarakat.
2. Adanya penambahan materi pelatihan berupa pengenalan produk – produk investasi selain bank dan deposito.

Ucapan terima kasih

1. Terimakasih kepada LPPM Universitas Lampung yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini
2. Terimakasih kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro yang telah memfasilitasi kegiatan ini
3. Terimakasih kepada seluruh anggota Dharma Wanita Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini
4. Terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

Bank Indonesia. (2015). Pengelolaan Keuangan. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm Bank Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Buku Perencanaan keuangan